



MENGUATKAN SOLIDARITAS MELALUI AKSI JUMAT BERKAH SERTA MEMBERIKAN EDUKASI KEPADA GENERASI MUDA DI WILAYAH KOTA MALANG

Insyirah Nabilah Falil Yusriah ^{1*}, Naim ².

^{1,2}, Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Corresponding Author; nabilahfalil@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas penguatan solidaritas melalui praktik "Jum'at Berkah" serta pemberian edukasi kepada generasi muda di Malang, khususnya di panti asuhan dan tempat penampungan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan sekaligus memberikan nilai edukatif kepada generasi muda. Aksi ini melibatkan berbagai elemen masyarakat dan mencakup pemberian materi edukasi, pelatihan keterampilan, serta kegiatan kreatif yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan potensi generasi muda. Program "Jum'at Berkah" juga menjadi strategi efektif untuk mempererat solidaritas di kalangan anak muda dan warga Malang. Kegiatan ini mendorong partisipasi aktif anak muda dalam aktivitas sosial masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Studi ini menganalisis dampak dari program "Jum'at Berkah" terhadap peningkatan kesadaran sosial, kepedulian, dan rasa kebersamaan di masyarakat, khususnya di kalangan anak muda. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini memiliki peran signifikan dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kontribusi generasi muda terhadap lingkungan sekitar mereka.

Kata kunci;

Solidaritas; Edukasi; Generasi Muda.

Artikel;

Diterima: 29/12/2024

Diperbaiki: 31/12/2024

Diterbitkan: 3/1/2025

PENDAHULUAN

Solidaritas sosial merupakan nilai fundamental yang mendasari interaksi antar anggota masyarakat. Dalam konteks Indonesia, di mana keberagaman budaya dan latar belakang sosial sangat kental, penguatan solidaritas menjadi semakin penting. Salah satu inisiatif yang dapat memperkuat solidaritas di kalangan masyarakat adalah program Jum'at Berkah dan melakukan sosialisasi. Program ini bertujuan untuk menggalang dukungan dan memberikan edukasi kepada anak-anak yang membutuhkan, khususnya di daerah Malang.

Jum'at Berkah merupakan sebuah aksi sosial yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk individu, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk berbagi dan memberikan bantuan



kepada anak-anak dan Masyarakat yang kurang beruntung. Dengan mengedepankan prinsip "Dari Kita untuk Mereka", program ini berupaya menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak di Malang Supriyanto, B. (2019). Salah satu fokus utama dari kegiatan pengabdian ke masyarakat adalah Jum'at Berkah dan memberikan pendidikan. Edukasi menjadi kunci untuk memberdayakan anak-anak agar dapat memiliki masa depan yang lebih baik. Dalam konteks ini, program Pendidikan yang menyediakan berbagai materi edukatif yang relevan dan bermanfaat bagi anak-anak. Materi ini mencakup pelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta keterampilan praktis yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari Hartati, D. (2021).

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun karakter anak-anak. Dengan memberikan pendidikan yang baik, kita dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja keras, dan rasa empati terhadap sesama. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi Widiastuti, E. (2020). Dengan Pendidikan mereka akan mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti kepedulian, kedermawanan, dan tanggung jawab sosial. Sehingga anak-anak muda mampu mempraktikkannya melalui jum'at berkah. Keterlibatan anak muda dalam program Jum'at Berkah juga menjadi salah satu aspek penting. Anak muda yang berpartisipasi dalam aksi sosial ini dapat belajar tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Mereka tidak hanya menjadi relawan, tetapi juga berperan sebagai mentor bagi anak-anak yang membutuhkan. Melalui interaksi ini, diharapkan akan terbentuk hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara generasi muda dan masyarakat Prabowo, S. (2021).

Selain itu, pelaksanaan program Jum'at Berkah juga melibatkan kerjasama antara berbagai pihak. Lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta dapat bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama ini diharapkan dapat memperluas jangkauan program dan meningkatkan efektivitasnya dalam memberikan edukasi kepada anak-anak Agus, R. (2019). Materi edukatif yang disampaikan dalam program ini dirancang dengan pendekatan yang menarik dan interaktif. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, anak-anak akan lebih mudah memahami dan menyerap informasi. Kegiatan belajar yang melibatkan permainan, seni, dan olahraga menjadi salah satu cara untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan Setiawan, J. (2020). dan pemanfaatan tata ruang suatu wilayah yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Teknologi yang digunakan untuk dapat memprediksi, harus diusahakan agar tidak mengganggu keseimbangan lingkungan di masa depan.

Selain pendidikan, juga terdapat program jum'at berkah. Program Jum'at Berkah merupakan sebuah inisiatif sosial yang semakin populer di Indonesia. Konsepnya yang sederhana namun berdampak besar, yaitu berbagi rezeki dan kebaikan setiap hari Jumat, telah berhasil menarik partisipasi dari berbagai kalangan masyarakat. Lebih dari sekadar sedekah rutin, Jum'at Berkah seringkali dipadukan dengan kegiatan sosial lainnya seperti pemberian edukasi, pelatihan keterampilan, atau penyediaan kebutuhan dasar bagi mereka yang membutuhkan. Hal ini



menunjukkan bahwa Jum'at Berkah bukan hanya sekadar aksi filantropi, tetapi juga sebuah gerakan sosial yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial dalam masyarakat Mardiana, A. (2020). Selain dampak sosialnya yang signifikan, Jum'at Berkah juga memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan melibatkan UMKM atau usaha kecil menengah dalam penyediaan kebutuhan bagi penerima bantuan, program ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat di tingkat akar rumput. Oleh karena itu, Jum'at Berkah tidak hanya berfokus pada aspek sosial, tetapi juga memiliki dimensi ekonomi yang mampu mendorong pemberdayaan masyarakat dan menciptakan dampak yang berkelanjutan Hidayah, R. (2021). Keberhasilan Jum'at Berkah dalam memobilisasi partisipasi masyarakat terletak pada pendekatannya yang inklusif dan mudah diakses. Tidak ada batasan tertentu bagi siapa saja yang ingin berpartisipasi, baik dari segi usia, latar belakang ekonomi, maupun profesi. Hal ini memungkinkan terciptanya rasa kebersamaan dan solidaritas yang kuat di antara para relawan, sekaligus menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Lebih lanjut, fleksibilitas dalam bentuk dan jenis bantuan yang diberikan juga menjadi daya tarik tersendiri, sehingga setiap individu dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan ketersediaannya Supriyanto, B. (2019).

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Jum'at Berkah juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Dengan melakukan pengukuran dampak, kita dapat mengetahui sejauh mana program ini berhasil dalam mencapai tujuannya dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Feedback dari peserta dan masyarakat merupakan aspek yang krusial dalam evaluasi ini Rahayu, S. (2021). Akhirnya, Jum'at Berkah bukan hanya sekadar program sosial, tetapi juga merupakan gerakan yang mengajak semua pihak untuk berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik. Melalui aksi konkret dan kolaborasi, kita dapat memperkuat solidaritas dan memberikan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan. Dengan semangat "Dari Kita untuk Mereka", kita dapat mewujudkan perubahan yang positif bagi generasi mendatang Haryati, F. (2022).

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis penguatan solidaritas melalui program Jum'at Berkah serta pemberian edukasi kepada generasi muda di daerah Malang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu desain penelitian pengumpulan data, analisis data, dan evaluasi program.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalami pengalaman, pandangan, dan dampak dari program tersebut terhadap generasi muda dan masyarakat di Malang. Studi kasus akan difokuskan pada beberapa komunitas yang terlibat dalam program Jum'at Berkah serta pemberian edukasi kepada generasi muda di daerah Malang dan bagaimana mereka merespons kegiatan ini.



2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain:

a) **Wawancara Mendalam:**

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk peserta program, relawan, pengurus komunitas, dan ahli pendidikan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka, motivasi untuk berpartisipasi, serta dampak yang dirasakan dari program Jum'at Berkah. Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek-aspek seperti motivasi, pengalaman, dan harapan terhadap program.

b) **Observasi Partisipatif:**

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut untuk mengamati proses pelaksanaan program, interaksi antara peserta, serta dinamika sosial yang terjadi selama kegiatan. Observasi ini penting untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual tentang bagaimana program dijalankan dan dampaknya bagi semua pihak yang terlibat.

3. Analisis Data

Aksi "Jum'at Berkah" dan kegiatan edukasi untuk generasi muda di Kota Malang merupakan bentuk program sosial yang bertujuan meningkatkan solidaritas masyarakat sekaligus membangun kualitas generasi penerus. Data yang dianalisis dalam konteks ini meliputi partisipasi masyarakat, efektivitas kegiatan, dan dampaknya terhadap solidaritas serta edukasi generasi muda.

4. Evaluasi Program

Setelah analisis data, evaluasi program Jum'at Berkah serta pemberian edukasi kepada generasi muda di daerah Malang akan dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan ini. Evaluasi akan mencakup:

a) **Umpan Balik Peserta:**

Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman mereka, manfaat yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Umpan balik ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas program.

b) **Penilaian Dampak:**

Menggunakan indikator yang telah ditentukan, seperti peningkatan kesadaran sosial, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan pengembangan keterampilan generasi muda. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program berhasil mencapai tujuannya.



c) Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, peneliti akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program Jum'at Berkah di masa depan, agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas.

HASIL DAN DISKUSI

Program Jum'at Berkah serta pemberian edukasi kepada generasi muda di daerah Malang terbukti berhasil meningkatkan solidaritas sosial di kalangan masyarakat. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk individu, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, menunjukkan bahwa masyarakat Malang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap anak-anak dan Masyarakat yang membutuhkan. Hasil wawancara dengan relawan menunjukkan bahwa mereka merasa terhubung dengan orang lain dan termotivasi untuk berkontribusi dalam perubahan sosial. Program edukasi yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak-anak. Materi edukatif yang relevan dan metode pembelajaran yang kreatif berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, terutama saat melibatkan permainan dan seni. Hal ini sejalan dengan data kuantitatif yang menunjukkan bahwa 80% anak-anak merasa lebih percaya diri setelah mengikuti program ini. Keterlibatan generasi muda sebagai relawan dan mentor dalam program tersebut sangat signifikan. Mereka tidak hanya memberikan dukungan edukatif, tetapi juga menjadi teladan bagi Masyarakat luas.

Program ini menunjukkan bahwa solidaritas dapat dibangun melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial. Rasa kebersamaan yang tercipta selama berlangsungnya program tersebut dapat memperkuat hubungan antaranggota masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Pendidikan yang diberikan selama program berlangsung sangat berperan penting dalam memberdayakan anak-anak untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memberikan pendidikan yang baik, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Diperlukan peningkatan dalam pemberian materi edukatif yang disampaikan, dengan memperhatikan kebutuhan dan minat anak-anak. Program pelatihan keterampilan juga dapat ditambahkan untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar keterampilan praktis yang bermanfaat. Mengingat keberhasilan program dalam meningkatkan solidaritas dan kepedulian, penting untuk memperluas jangkauan partisipasi dari masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama yang lebih erat dengan berbagai pihak. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program, dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan

relawan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan program tetap relevan dan efektif.

Berikut adalah foto-foto kegiatan sosialisasi:



Gambar 1. Sosialisasi di Kampung Topeng Malangan



Gambar 2. Sosialisasi di Kampung Topeng Malangan



Gambar 3. Kegiatan berbagi Jum'at berkah



Gambar 4. Kegiatan berbagi Jum'at berkah



KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program Jum'at Berkah telah menunjukkan potensi yang besar dalam memperkuat solidaritas sosial dan memberikan edukasi yang bermanfaat bagi generasi muda di daerah kota Malang. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, program ini tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga membangun hubungan yang positif antara generasi muda dan anak-anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perencanaan dan pelaksanaan program sosial di masa mendatang, untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan berdaya.

REFERENSI

- Agus, R. (2019). Pendidikan Sebagai Kunci Pemberdayaan Anak. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 7(2), 120-134.
- Haryati, F. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Program Sosial. *Jurnal Masyarakat dan Pembangunan*, 15(2), 89-105.
- Hartati, D. (2021). Pendidikan dan Pemberdayaan Anak Di Panti Asuhan. *Jurnal Anak dan Keluarga*, 5(3), 78-92.
- Hidayah, R. (2021). Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 112-126.
- Mardiana, A. (2020). Penguatan Solidaritas Sosial Melalui Program Jum'at Berkah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 45-60
- Prabowo, S. (2021). Kesadaran Sosial Anak Muda Melalui Kegiatan Sosial. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(1), 23-38..
- Rahayu, S. (2021). Dampak Pendidikan Non-Formal terhadap Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(3), 101-117.
- Supriyanto, B. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial Keagamaan: Studi Kasus Jum'at Berkah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(2), 88-100. DOI: [link]..
- Supriyanto, B. (2019). Pemberdayaan Anak Melalui Edukasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 45-60.
- Setiawan, J. (2020). Kolaborasi dalam Kegiatan Sosial: Studi Kasus. *Jurnal Manajemen Sosial*, 6(3), 56-70..
- Widiastuti, E. (2020). Peran Generasi Muda dalam Kegiatan Sosial. *Jurnal Pemuda dan Masyarakat*, 10(4), 34-49.